

## STRATEGI PEMBANGUNAN OBJEK WISATA BUNIHAYU FOREST GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BUNIHAYU

Topik Rohman<sup>1\*</sup>, Teguh Nada Firmansyah<sup>2</sup>, Yudi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STEL Al-Amar Subang, Indonesia  
topikrohman77@gmail.com

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh potensi kekayaan sumber daya alam berupa curug cinangrang. Potensi kekayaan alam tersebut belum mampu dikembangkan dan dikelola secara maksimal untuk sebesar-besarnya memberi manfaat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan pengabdian yakni untuk pendampingan strategi pembangunan objek wisata Bunihayu Forest guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bunihayu. Metode pelaksanaan pengabdian yakni dengan 3 (tiga) tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pendampingan terlihat bahwa pengabdian tentang pembangunan objek wisata Bunihayu Forest guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bunihayu memberikan dampak begitu besar bagi masyarakat Desa bunihayu, desa ini memiliki alam yang masih asri. salah satunya terdapat curug cinangrang yang sebelumnya belum dikelola dan dikenal oleh banyak orang. Untuk memperkenalkan potensi Desa Bunihayu ini agar lebih dikenal oleh masyarakat sekitar maupun Masyarakat luar maka Desa Bunihayu bekerjasama dengan PT. Temp Solusi yang dimana bersedia untuk memperbaiki sarana dan prasarana agar curug cinangrang bisa dinikmati oleh banyak kalangan. Karena ini salah satu potensi yang bagus untuk dikembangkan.

**Kata kunci:** Kesejahteraan, Masyarakat Desa, Pembangunan Objek Wisata.

**Abstract:** This community service is motivated by the potential wealth of natural resources in the form of the Cinangrang waterfall. The potential of natural wealth has not been able to be developed and managed optimally to provide maximum benefits and improve community welfare. The aim of the service is to assist with strategies for developing the Bunihayu Forest tourist attraction to improve the welfare of the people of Bunihayu Village. The method of implementing service is in 3 (three) stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. Based on the implementation of mentoring activities, it can be seen that the dedication of developing the Bunihayu Forest tourist attraction to improve the welfare of the people of Bunihayu Village has had a huge impact on the people of Bunihayu Village, this village has beautiful nature. One of them is the Cinangrang Waterfall which was previously not managed and known by many people. To introduce the potential of Bunihayu Village so that it is better known to the surrounding community and outside communities, Bunihayu Village is collaborating with PT. Temp Solusi is willing to improve facilities and infrastructure so that the Cinangrang waterfall can be enjoyed by many groups. Because this is a good potential to be developed.

**Keywords:** Welfare, Village Community, Tourist Attraction Development.

---

**Article History:**

Received : 02-04-2024

Revised : 03-05-2024

Accepted: 03-06-2024

Online : 31-07-2024

---

**A. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang diperlukan untuk mengembangkan pariwisata penambahan sumber daya manusia (SDM), sumber daya berarti letak geografis antara luasnya sisa wilayah dan keragaman sumber daya alam, budaya, masakan, dan kekayaan tersedia di dalam negeri. Ini obatnya yang menjadi daya tarik utama turis domestik juga luar negeri Apalagi sekarang di dalam Indonesia memiliki banyak destinasi eksotis dan indah. Bukan sekedar perjalanan wisata alam multiguna, serta wisata budaya Sejarah Indonesia juga tidak hilang Ini menarik karena Indonesia ada ratusan suku budaya tersebar dari Sabang sampai Merauke. (Rahma, 2020)

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 33 ayat 3 yang menyebutkan bahwa "Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat". Oleh karena itu dikatakan pengelolaan sumber daya alam yang baik jika dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar (Labetubun, 2021). Kabupaten subang merupakan yang memiliki potensi alam yang melimpah, mulai dari hasil pariwisata dan pertanian yang bisa menunjang kemajuan suatu daerah.

Salah satu dari potensi alam yang berada di daerah Subang yaitu Bunihayu Forest, Bunihayu Forest ini memiliki potensi alam yang sangat indah salah satu nya curug cinangrang dan pemandian air panas. Potensi alam ini yang harus kita jaga karena ini sebuah potensi alam yang sangat luar biasa dimana disatu tempat memiliki 2 sumber mata air yaitu dingin dan panas. Bunihayu Forest ini sangat membantu perekonomian masyarakat terutama di daerah Desa Bunihayu Kabupaten Subang.

Pada dasarnya pengembangan Wisata alam merupakan upaya untuk memanfaatkan sumber daya alam. Ada pemanfaatan sumber daya alam tersebut anda bisa langsung menikmatinya, tapi jumlahnya terlalu banyak. Hal itu harus dikembangkan agar wisatawan bisa merasakan hal tersebut. Dalam ekonomi, pembangunan pariwisata mempunyai dampak negatif atau dampak positif terhadap lingkungan perekonomian. Akibatnya, nyawa masyarakat pengembangan pariwisata untuk perubahan pola pekerjaan dan pendapatan masyarakat, pembagian kerja, kesempatan kerja (Utari & Ati, 2022).

Sektor pariwisata merupakan sebuah sektor potensial untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan penduduk asli setempat

(Fasa, 2020). Cobalah untuk memperbesar pendapatan asli daerah, lalu programnya pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi wisata daerah diharapkan menyediakan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Pariwisata dipandang secara luas sebagai aktivitas yang dimiliki multidimensi rantai suatu proses perkembangan. (Oliver, 2013)

Pariwisata memberikan peluang bagi desa-desa untuk meningkatkan lapangan kerja, Kios berkembang, jasa, dll. Transportasi, layanan akomodasi, kegiatan perekonomian lainnya. Setidaknya, pembangunan dari desa ke Pariwisata dapat menyerap tenaga kerja desa untuk bekerja di desanya sendiri. Pengembangan objek wisata diharapkan menguat pangan, ketahanan desa, dll. untuk mengembangkan perekonomian (Hadiansah, 2021).

Partisipasi masyarakat terhadap daerah sasaran pariwisata khususnya Desa Bunihayu sangat diperlukan partisipasi aktif masyarakat lokal dalam sistem perekonomian. Meningkatkan perekonomian komunitas juga berarti meningkatkan kemampuan melalui pemanfaatan. Keluarkan potensi yang ada dan terlibat dalam semua proses yang terjadi di Desa Bunihayu. Memobilisasi sumber daya dan mengembangkan potensi ekonomi. Produktivitas masyarakat dan sumber daya alam meningkat, sehingga manusia dapat dimanfaatkan secara optimal (Utami et al., 2023).

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pembangunan objek wisata Bunihayu Forest guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bunihayu. Pembangunan desa harus mampu merespon kondisi dan kemungkinan yang ada di desa. Bentuk pemerintahan perwakilan pada tingkat paling bawah adalah pemerintahan desa, dimana kepala desa dan jajarannya harus mampu melayani masyarakat dan bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Teori yang digunakan untuk melihat peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan desa adalah peran pemerintah desa.

Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pariwisata juga dapat meningkatkan devisa negara. Tapi selain itu pariwisata mempunyai dampak positif, namun juga mempunyai dampak negatif. Naiknya harga tanah, dll. Tanah hanya untuk mereka yang punya uang. Namun, seiring perkembangannya jika anda menangani pariwisata dengan benar, anda dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian (Chandra, 2023).

Hal ini didukung oleh hasil pengabdian sebelumnya (Alwiansah et al., 2022) bahwa peran masyarakat dalam bentuk tenaga kerja Baik peran tenaga kerja maupun peran fisik merupakan peran aktif individu atau kelompok masyarakat yang terlibat dalam kegiatan desa. Bentuk peran

tersebut dapat dilihat dari peran orang-orang yang terlibat langsung dalam pembangunan objek wisata Bunihayu Forest.

Berdasarkan latarbelakang pengabdian ini, sangat penting melakukan pengabdian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa bunihayu dalam pembangunan objek wisata curug cinangrang.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini yakni pendampingan strategi pembangunan objek wisata Bunihayu Forest guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bunihayu. Menurut (Arifudin, 2023) bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam rangka memberikan rekomendasi perbaikan pada mitra pengabdian masyarakat.

Adapun metode pelaksanaan memuat beberapa hal penting, yakni sebagai berikut:

### **Tahapan Persiapan**

Pada tahapan ini menurut (Arifudin, 2020) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya: (a) melakukan koordinasi internal: kegiatan ini dilakukan oleh tim guna membahas tentang perencanaan secara konseptual dan operasional; (b) koordinasi secara eksternal: kegiatan ini dilakukan dengan pihak sekolah mitra terkait; (c) penyusunan instrumen kegiatan pengabdian seperti, presensi, PPT, media diskusi dan sebagainya; dan (d) persiapan mengenai tempat/lokasi kegiatan, dokumentasi dan persiapan teknis lainnya.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahapan ini menurut (Arifudin, 2024) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Ini merupakan tahap training atau pelatihan yang dilaksanakan dengan mencangkup hal-hal berikut: (a) *Focus Group Discussion* (FGD); (b) Pelatihan dengan *role play*; dan (c) pendampingan penerapan program.

### **Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini menurut (Haris, 2023) tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Tahap ketiga ini merupakan tahap tindak lanjut, meliputi: (a) evaluasi serta refleksi terhadap program; (b) pengembangan modul proyek; dan (c) tindak lanjut berupa pendampingan dan layanan terpadu.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan pengabdian masyarakat ini berusaha mengimplementasikan pembangunan objek wisata Bunihayu Forest guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bunihayu, yang digeneralisasikan dalam bentuk temuan dalam proses pengabdian masyarakat, serta didukung oleh data-data dan teori yang relevan dengan temuan pada pengabdian masyarakat ini.

Desa Bunihayu Kecamatan Jalancagak memiliki potensi alam yang dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan Wisata Curug Cinangrang di Desa Bunihayu yang berkerja sama dengan PT Temp Solusi. Sebab, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Desa Bunihayu kurang memanfaatkan wisata Curug Cinangrang dengan baik. Kondisi jalan yang tidak dapat dilalui mobil dan tertutup semak belukar menunjukkan bahwa pemerintah desa merupakan mengalami kendala. Akibatnya, akses jalan menuju tempat wisata menjadi terhambat.



**Gambar 1.** Akses jalan menuju curug

Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan pengumpulan data awal dan wawancara kepada pihak terkait untuk mengetahui infrastruktur penunjang wisata yang telah ada dan potensi objek wisata di Desa Bunihayu.



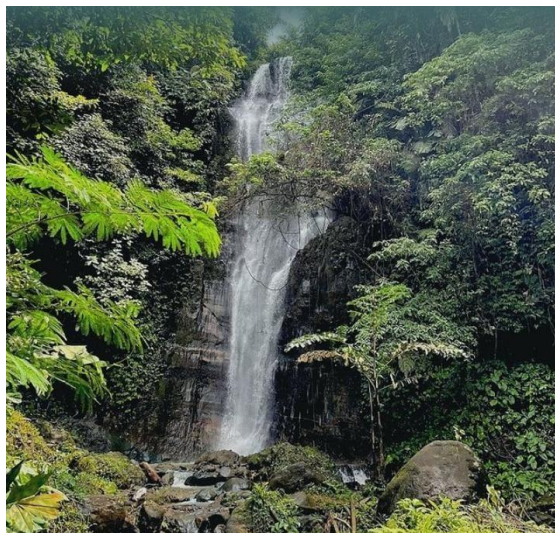
**Gambar 1.2** Pelaksanaan wawancara

Pada tahun 2022 curug cinangrang yang berlokasi di Desa Bunihayu Kecamatan Jalancagak bekerja sama dengan PT Temp yang dinamakan Bunihayu Forest. Untuk mengembangkan wisata Bunihayu Forest, wisata ini sangat kumplit karena wisata terdapat curug dan pemandian air panas.

Saat ini Bunihayu Forest masih berada ditahap pembangunan yang sudah berjalan sekitar 9 bulan, pembangunan tersebut dibantu oleh masyarakat sekitar yang berjumlah lebih dari 100 orang untuk pembuatan akses jalan menuju curug cinangrang. Sejauh ini, pembangunan Bunihayu Forest sudah mencapai 80% dan pihak pengelola mengusahakan wisata ini dapat beroperasi sebelum tahun baru 2024.

Tahap evaluasi

Akses jalan menuju Curug Cinangrang yang menjadi destinasi wisata sangat terbatas dan belum ada tindakan yang diambil oleh pemerintah desa atau pemerintah terkait. Hal ini terlihat saat tim melakukan perjalanan menuju kawasan wisata air terjun yang masih banyak semak belukar dan jalan yang tidak bisa dilalui mobil. Karena tidak adanya jalan umum yang dapat diakses mobil, situasi pariwisata tidak terekspos dan wisatawan tidak banyak. Diharapkan dengan adanya pemetaan potensi wisata Desa Bunihayu, pengabdian ini dapat membuka pikiran para pengambil kebijakan dan desa untuk mengembangkan potensi desa dan menarik perekonomian masyarakat setempat (Sofyan, 2020).



**Gambar 1.3** Curug Cinangrang

Berdasarkan Konstitusi Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 menjelaskan ini semua tentang tempat wisata sesuatu yang unik dan indah, nilai keberagaman, melimpahnya benda-benda alam, budaya, dan hasil buatan yang menjadi sasaran atau pengunjung wisatawan.(Nurlestari, 2016)

Salah satu curug yang ada di Desa Bunihayu, Subang, dikenal juga dengan nama Curug Cinangrang. Curug ini direkomendasikan bagi anda yang ingin menikmati alam yang masih alami. Beberapa tahun lalu, tempat ini menjadi topik hangat dari mulut ke mulut, dan banyak wisatawan yang berkunjung. Saat ini ketenaran Curug Cinangrang mulai meredup dan sedikit demi sedikit ditinggalkan. Maka dari itu PT Temp memberikan solusi konsep Glamping.

Konsep Glamping Waterfall adalah menikmati liburan yang nyaman dan menenangkan sambil menikmati suasana alam. Konsepnya bermacam-macam, antara lain glamping di hutan dan glamping di pegunungan.

Hal ini dilakukan di pengembangan Bunihayu Forest di Desa Bunihayu. Pengembangan sumber daya pariwisata dilakukan melalui inisiatif, memperkuat pemerintahan desa melalui eksplorasi, kemungkinan dan masyarakat bertindak sebagai koordinator dan fasilitator, pelaksana dan akselerator. Pemerintah Desa Bunihayu memberikan dukungan kebijakan, dana yang dianggarkan APBDesa, dan jalankan merek perjalanan melalui situs web dan media sosial. Perkembangan Bunihayu Forest idealnya karena mendapat dukungan dari pemerintah desa dan publik.(Habibi, 2022)

Dengan adanya Wisata Bunihayu Forest, banyak masyarakat yang menggantungkan penghidupannya pada berbagai peluang usaha yang bisa diambil oleh masyarakat setempat, seperti pengelola tiket, security, dan promotor media promosi (Shavab, 2021). Oleh karena itu,

partisipasi ini diharapkan dapat memberikan dukungan maksimal dari masyarakat dapat mengembangkan potensi diri melalui pengelolaan pariwisata Bunihayu Forest mencakup partisipasi formal energi, pikiran, harta benda, keterampilan. Hal tersebut merupakan keterampilan yang dibutuhkan warga negara yang dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sosial (Bobsuni & Ma'ruf, 2021).

Dampak yang paling dirasakan adalah pembangunan akses jalan disekitar wilayah curug cinangrang menjadi sangat baik karena akan adanya kerja sama dengan PT Temp Solusi serta antusias masyarakatnya untuk memperkembangkan objek wisata tersebut. Hal yang menjadi daya tarik pengunjung adalah perjalanan ke suatu tempat aman dan lancar. Membutuhkan jalan diaspal dan petunjuk arah, pengunjung dapat dengan mudah menaikinya (Alfiah et al., 2019).

Hal ini sejalan dengan (Tirang & Ladamay, 2019) Antusiasiasan warga desa sangat besar mendukung proses pelaksanaan pengembangan objek wisata. Program yang dilaksanakan tidak akan berhasil tanpa dukungan dan kerjasama yang tinggi dari masyarakat. Dengan pembangunan tempat wisata kuno menjadi contoh penguasaan warga pengetahuan (*civic skill*), pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata (*civic skill*).

#### **D. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil pengabdian diatas bahwa kesimpulan dari hasil pengabdian tentang pembangunan objek wisata Bunihayu Forest guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bunihayu memberikan dampak begitu besar bagi masyarakat Desa bunihayu, desa ini memiliki alam yang masih asri. salah satunya terdapat curug cinangrang yang sebelumnya belum dikelola dan dikenal oleh banyak orang. Untuk memperkenalkan potensi Desa Bunihayu ini agar lebih dikenal oleh masyarakat sekitar maupun Masyarakat luar maka Desa Bunihayu bekerjasama dengan PT Temp Solusi yang dimana bersedia untuk memperbaiki sarana dan prasarana agar curug cinangrang bisa dinikmati oleh banyak kalangan. Karena ini salah satu potensi yang bagus untuk dikembangkan.

Saran dari pengabdian yaitu untuk meningkatkan minat pengunjung wisata berupa membangun jalan alternatif dan membangun jalan evakuasi membuat petunjuk arah pada setiap jalan agar memudahkan pengunjung ke tempat curug.

Rekomendasi yang dapat dilakukan oleh Bunihayu Forest memberikan dua akses jalan yaitu akses jalan untuk pecinta haiking dan membangun akses jalan untuk kalangan usia ke atas contohnya membangun akses jalan mobil kereta keretaan agar dapat mempermudah pengunjung dan masyarakat.



## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ketua STEI Al-Amar Subang, yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat STEI Al-Amar Subang yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
3. Bunihayu Forest sebagai Mitra pengabdian yang sudah bersedia dalam kerjasama pengabdian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfiah, S., Andriani, J., Lesmana, R., Sunardi, N., & Furyanah, A. (2019). Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Pada Desa Cimanggu, Kecamatan Cislak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat ( Studi Kasus Pada Curug Paok dan Bukit Pasir Jaka). *Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1), 21–28.
- Alwiansah, M. R., Damayanti, S. P., & Martayadi, U. (2022). Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Di Desa Wisata Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah. *Journal Of Responsible Tourism*, 2(1), 163–168.
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- Bobsuni, N., & Ma'ruf, M. F. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam (Studi Kasus Wisata Bukit Kapur Setigi, Desa Sekapuk, Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik). *Publika*, 215–226.
- Chandra, I. (2023). Pengelolaan Objek Wisata Pemandian Air Panas Cipanas Pandeglang Banten Menurut UU No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Dalam Mewujudkan .... *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi ...*, 1, 111–116.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Habibi, M. M. (2022). Sinergi Peran Pemerintah Desa dan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 429.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Nurlestari, A. F. (2016). Penelitian ini memiliki beberapa tujuan , pertama untuk

mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan , tujuan kedua untuk mengetahui pengaruh kepuasan wisatawan terhadap niat kunjungan ulang dan tujuan yang ketiga untuk mengetahui pen. *Jurnal Pariwisata*, 2, 1–9.

Oliver, J. (2013). Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1.

Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.

Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.

Tirang, Y., & Ladamay, I. (2019). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen Pernikahan Dini Akibat Pergaulan Bebas Remaja. *Conference.Unikama.Ac.Id*, 3, 42–49.

Utami, P., Aulia, A. N., Priyono, N., & Tidar, U. (2023). *Perencanaan Pembangunan Desa Wisata Wanurejo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa*. 1(3).

Utari, A. M., & Ati, N. U. (2022). *Kesejahteraan Masyarakat ( Studi Kasus Wisata Lembah Indah Dusun Gendogo Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang ) Jurusan Administrasi Negara , Fakultas Ilmu Admiministrasi , Universitas Islam Malang , Jl . MT Haryono 193 Malang , 65144 , Indones*. 16(7), 11–20.